

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil observasi yang telah dilakukan pada bank bjb serta pembahasan yang telah dilakukan dengan berlandaskan teori dengan masalah yang dibahas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa :

1. Berdasarkan analisis rasio likuiditas yang telah penulis lakukan pada bank bjb selama 5 tahun terakhir, yaitu tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 maka dapat diketahui rasio likuiditas bank tersebut berada di dalam kategori likuid. Pada tahun 2009-2012 termasuk ke dalam kategori sangat likuid dan tahun 2013 termasuk ke dalam kategori likuid hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dengan ketentuan yang telah dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Pada *quick ratio*, *investing policy ratio*, *cash ratio* semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin tinggi pula tingkat likuiditas bank bjb sedangkan *banking ratio*, *assets to loan ratio* dan *loans to deposit ratio* merupakan rasio yang semakin tinggi rasio yang dihasilkan maka semakin rendah tingkat likuiditas bank bjb.
2. Perkembangan rasio likuiditas bank bjb dari tahun 2009 sampai dengan tahun 2013 terbilang cukup baik hal ini terbukti dengan bank bjb mampu mempertahankan rasio-rasio tersebut dalam tahap likuid dan menjaga komponen-komponen yang ada di dalam neraca. Bank bjb mampu menjaga kestabilan tingkat likuiditasnya selama 5 tahun terakhir ini

sehingga bank bjb dilihat dari sisi likuiditas siap menghadapi krisis likuiditas dunia dan Masyarakat Ekonomi Asean.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil observasi yang telah penulis lakukan maka penulis dapat memberika saran yang diharapkan dapat menjadi sumbangan yang membangun bagi pihak bank bjb, yaitu sebagai berikut :

1. Meskipun kondisi rasio likuiditas bank bjb tergolong bank yang sehat, diharapkan bank bjb dapat mempertahankan kondisi likuiditasnya tersebut agar dapat lebih meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank tersebut.
2. Diharapkan bank bjb selalu menjaga jumlah kredit yang diberikan agar rasio-rasio yang membandingkan jumlah kredit yang diberikan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan tidak berubah menjadi cukup likuid atau malah kurang likuid dan tidak likuid serta diharapkan bank bjb meningkatkan sekuritas yang dimiliki agar mempunyai cadangan untuk memenuhi kewajiban kepada para deposan jika kas yang dimiliki tidak memungkinkan.